MAKALAH

Perkembangan Televisi



NIM :A11.2021.13270

Nama :Taopik Qoirul Mustopa

Kelompok: A11.4102

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

2021

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	1
DAFTAR ISI	. ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	. 1
1.1 Latar Belakang	. 1
1.2 Rumusan Masalah	. 1
1.3 Tujuan	. 1
BAB II STUDI PUSTAKA	. 2
2.1 Pengertian dari televisi	. 2
2.2 Fungsi dari televisi	. 2
2.3 Perkembangan televisi di Indonesia	. 3
2.4 Sifat media televisi di Indonesia	. 3
2.5 Saluran televisi di Indonesia yang banyak dilihat	. 5
2.6 Dampak adanya televisi	. 6
1. Dampak Positif dari adanya televisi	. 6
2. Dampak Negatif dari adanya televisi	. 6
BAB III PENUTUP	. 8
3.1 Kesimpulan	. 8
3.2 Saran	. 8
DEEDENGI	c

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Kelebihan dan kelemahan media informasi	. 3
Tabel	2. Tingkat pemirsa stasiun televisi di Indonesia (Jan-Mei 2018)	. 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Televisi	. 2
Gambar 2. Media Cetak	. 4
Gambar 3. Media Elektronik Audio	. 4
Gambar 4. Media Elektronik Audiovisual	-

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan teknologi yang dapat menampilkan dan menyiarkan sebuah informasi baik nasional maupun internasional. Televisi dikemas dalam bentuk audio visual yang sangat memudahkan bagi penonton untuk mengetahui sebuah informasi terkini yang lebih aktual dan terpercaya. Di Indonesia sendiri Televisi Republik Indonesia(TVRI) menjadi satu satunya saluran televisi pertama yang mampu menyiarkan tayangan hingga seluruh wilayah nusantara. Seiring kemajuan teknologi yang lebih berkembang dan adanya kebebasan untuk berekspresi maka saat ini sudah banyak berkembang saluran televisi yang ada di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apa pengertian dari televisi?
- 2. Apa fungsi dari televisi?
- 3. Bagaimana perkembangan televisi di Indonesia?
- 4. Bagaimana sifat media televisi di Indonesia?
- 5. Bagaimana pertumbuhan saluran televisi di Indonesia yang banyak dilihat ?
- 6. Bagaimana dampak positif dan negatif dari televisi?

1.3 Tujuan

- 1. Untuk menjelaskan pengertian dari televisi
- 2. Untuk menjelaskan fungsi dari televisi
- 3. Untuk menjelaskan perkembangan televisi
- 4. Untuk menjelaskan sifat media televisi
- 5. Untuk menjelaskan pertumbuhan saluran televisi yang banyak dilihat
- 6. Untuk menjelaskan dampak positif dan negatif dari televisi

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Pengertian dari televisi



Gambar 1. Televisi

Televisi adalah teknologi yang dapat menampilkan dan menyiarkan sebuah informasi baik nasional maupun internasional. Televisi dikemas dalam bentuk media telekomunikasi yang dapat memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara atau biasa disebut audio visual yang sangat memudahkan bagi penonton untuk mengetahui sebuah informasi terkini yang lebih aktual dan terpercaya. Sementara Adi Badjuri (2010) mengartikan televisi adalah media gambar sekaligus media suara yang dimana orang tidak hanya dapat melihat gambar dari tayangan yang dipancarkan tetapi juga bisa mencerna narasi atau suara yang dihasilkan oleh pancaran gambar tersebut (Irfan, Mesran, Siregar, Dodi, & Suginam, 2017).

2.2 Fungsi dari televisi

Fungsi televisi yaitu sebagai media untuk mengetahui informasi berita terkini yang tidak diragukan akan kebenarannya. Selian untuk mengetahui sebuah informasi terkini televisi juga sebagai media pendidikan dan hiburan bagi anak anak. Program acara yang ada di televisi salah satunya ialah program acara yang menggali dan memperkenalkan keanekaragaman seni budaya dan

kekayaan yang ada di Indonesia, seperti tarian, permainan rakyat, sastra daerah, dan lain-lain yang bertujuan menarik minat masyarakat untuk mengenali dan mencintai seni budaya daerah (Namira & Nuraeni, 2017).

2.3 Perkembangan televisi di Indonesia

Di Indonesia stasiun Televisi Republik Indonesia(TVRI) menjadi satu satunya saluran televisi pertama yang mampu menyiarkan tayangan hingga seluruh wilayah nusantara. TVRI sendiri pada masa itu lebih banyak menayangkan kegiatan politik dan sosial dipemerintahan yang berkuasa pada masa itu. Semakin berkembangnya teknologi stasiun televisi di Indonesia semakin bertambah yaitu stasiun televisi RCTI. Seiring diberinya ijin dari pemerintah memicu lahirnya stasiun stasiun televisi lainnya yaitu METRO TV,TVONE, KOMPAS TV, CNN INDONESIA, CNBC INDONESIA,SCTV,RCTI, INDOSIAR, dan lainnya. Meski dari beberapa stasiun televisi memiliki program berita yang mendidik, disisi lain masih banyak juga stasiun televisi yang mengasih kesempata kepada politik degan niatan tertentu sehingga pemberitaan yang dikeluarkan sedikit berbeda ataupun berat sebelah dan tidal adil (Mailanto, 2016).

2.4 Sifat media televisi di Indonesia

Media massa televisi di Indonesia sama halnya dengan radio sebagai media massa elektronik, namun ciri dan sifat yang dimiliki televisi dengan radio sangat berbeda, apalagi dengan media cetak seperti surat kabar dan majalah. Maka dari itu televisi dan radio dikelompokan sebagai media elektronik yang dapat menguasai ruang sedangkan surat kabar dan majalah dapat menguasai waktu. Artinya televisi dan radio dapat diterima dimana saja jikalau masih dalam jangkauan (dalam ruang) tetapi siaran tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu). Sedangkan surat kabar dan majalah untuk sampai ke pembaca memerlukan waktu (tidak menguasai ruang) tetapi bisa dibaca ulang terus menurus dan kapan saja (menguasi waktu). (Morissan, 2008).

Tabel 1. Kelebihan dan kelemahan media informasi

Jenis media	SIFAT
Cetak	 dapat dibaca, di mana, dan kapan saja. dapat dibaca berulang-ulang daya rangsang rendah biaya relatif rendah daya jangkau terbatas

Audio	 dapat didengar bila siaran daya rangsang rendah biaya relatif murah daya jangkau luas
Audiovisual	 dapat didengar dan dilihat bila ada siaran daya rangsang sangat tinggi biaya mahal daya jangkau luas

(Morissan, 2008).



Gambar 2. Media Cetak



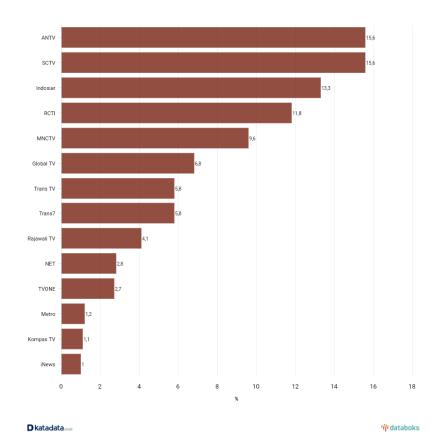
Gambar 3. Media Elektronik Audio



Gambar 4. Media Elektronik Audiovisual

2.5 Saluran televisi di Indonesia yang banyak dilihat

Tabel 2. Tingkat pemirsa stasiun televisi di Indonesia (Jan-Mei 2018)



(vivagrup, 2018).

2.6 Dampak adanya televisi

Televisi merupakan media elektronik yang hampir semua orang dan semua umur mengetahuinya. Di Indonesia sendiri televisi berkembang begitu cepat hingga membawa pengaruh positif maupun negatif bagi masyarakat. Pengaruh positif dari televisi yaitu yang memberi manfaat bagi masyarakat sedangkan pengaruh negatif dari televisi yaitu yang menibulkan dampak buruk (Putri, 2021).

1. Dampak Positif dari adanya televisi

Mendapatkan informasi dengan mudah

Pengaruh positif televisi yaitu memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hanya lewat televisi, kita yang dari rumah bisa mengetahui peristiwa yang sedang terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia maupun berbagai Negara yanag ada diluar. Contohnya berita bencana,siaran olimpiade, piala dunia, dan lain sebagainya.

Menambah ilmu pengatahuan

Siaran Televisi menambah ilmu pengetahuan bagi generasi muda di bidang pendidikan,sosial budaya,ekonomi, hingga politik. Tidak ketinggalan yaitu untuk mengenalkan mengenai keanekaragaman yang ada di Indonesia, supaya tidak di ambil alih akui oleh negara asing. Contohnya siaran wisata di Indonesia, yang menambah pengetahuan kita tentang keindahan wilayah Indonesia.

Munculnya kreativitas

Televisi selaian memberi akses informasi lebih mudah dan menambah ilmu pengetahun bagi masyarakat, televisi juga memberi pengaruh positif berupa munculnya kreativitas. Adanya siaran televisi yang bersifat mendidik dan bisa menambah kreativitas kita. Contohnya siaran tentang kerajinana dari sampah yang dikelola menjadi hiasan yang menarik, hal tersebut bisa memunculkan kreativitas bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas pengumpulan sampah plastik yang bisa dikelola kembali menjadi kerajinan yang menarik.

2. Dampak Negatif dari adanya televisi

Malas melakukan aktivitas lainnya

Beberapa siaran televisi yang asik dan menarik ditayangan di jam tertentu membuat kita yang sedang menyaksikan lupa akan aktivitas yang seharusnya kita lakukan. Contohnya malas belajar, malas mengerjakan tugas,malas membersihkan rumah, dan malas membantu orang tua karena siaran televisi yang kita saksikan terlalu asik.

• Banyak siaran televisi yang tidak cocok ditonton anak-anak

Televisi pada umumnya sudah memberikan ketentuan untuk umur yang boleh menonton siaran yang sedang berlangsung, namun pengawasan orang tua disini diperlukan untuk mengawasi anakanaknya supaya menonton siaran yang sesuai dengan umur. Karena terkadang ada siaran yang tidak pantas bagi anak-anak, misal kekerasan, bullying, dan lain sebagainya.

• Pengaruh asing mudah masuk

Dari adanya televisi masih ada pengaruh negatif lain yaitu beberapa program televisi yang ditayangkan mengandung pengaruh asing. Contohnya film luar negri yang menampilkan adegan kekerasan dengan bebas. Oleh karena itu hal ini jika tidak ditanggapi dengan serius, pengaruh asing ini bisa menimbulkan dampak buruk bagi generasi muda yang belum bisa mengontrol dirinya sendiri dan bisa jadi adegan kekerasan yang ada dalam film bisa ditiru denga bebas kepada teman temannya (Putri, 2021)..

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Televisi merupakan teknologi yang bisa menampilkan serta menayangkan suatu informasi,hiburan, dan pendidikan dalam bentuk audiovisual. Televisi di Indonesia semakin berkembang dengan semakin banyaknya stasiun televisi yang bermunculan dengan inovasi dan karakter yang begitu menarik. Namun di sisi lain semakin banyaknya stasiun televisi yang bermunculan peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi anak-anak nya supaya menonton tayangan yang sesuai dengan umurnya. Hal tersebut jika diabaikan akan membawa pengaruh yang tidak baik bagi generasi muda karna televisi tidak hanya memiliki dampak positif tapi juga memiliki dampak negatif.

3.2 Saran

- 1. Sebaiknya stasiun televisi lebih banyak menayangkan program pendidikan.
- 2. Seharusnya program film dari luar negri sedikit dikurangi dan perbanyak program hiburan.
- 3. Sebaiknya perlu adanya iklan sosialisasi mengenai batas umur untuk sebuah program televisi.
- 4. Televisi sebaiknya menayangkan program yang asik dijam yang tidak mengganggu kita saat beraktivitas.
- 5. Sebaiknya pengawasan orang tua terhadap anak anaknya ditingkatkan kembali supaya menonton sebuah prorgram sesuai umurnya.
- 6. Seharusnya menyaksikan televisi sedikit dikurangi karena dampak dari televisi masih banyak dampak negatifnya.

REFERENSI

Irfan, M., Mesran, Siregar, Dodi, & Suginam. (2017). RANCANGAN PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TELEVISI. *MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 42-43.

Mailanto, A. (2016, 02 16). *Sejarah Pertama Kali Televisi Masuk ke Indonesia*. Dipetik 10 10, 2021, dari techno.okezone.com: https://techno.okezone.com/read/2016/02/16/207/1313559/sejarah-pertama-kalitelevisi-masuk-ke-indonesia

Morissan, M. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Namira, S., & Nuraeni, R. (2017). Fungsi Televisi Lokal Sebagai Media Pelestarian Budaya (studi Kasus Program Acara Kandaga Di Stasiun Televisi Lokal Tvri Jawa Barat Sebagai Media Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Barat). *e-Proceeding of Management* (hal. 1-5). Jawa Barat: https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5038/5009.

Putri, V. K. (2021, 09 17). *Pengaruh Positif dan Negatif Televisi bagi Kehidupan Masyarakat*. Dipetik 10 10, 2021, dari www.kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/17/140000169/pengaruh-positif-dan-negatif-televisi-bagi-kehidupan-masyarakat

vivagrup. (2018, juni). *Tingkat Kepemirsaan Stasiun Televisi, Siapa Unggul?* Dipetik 10 10, 2021, dari databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/06/26/tingkat-kepemirsaan-stasiun-televisi-siapa-unggul#